

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Neo Expo Promosindo, Jl. Malaka Merah 3 No.29, RT.9/RW.10, Pd. Kopi, Kec. Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13460. Waktu penelitian pada 21 September 2022 – 25 Januari 2023.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi. Penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan suatu masalah, keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya. Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Hasil penelitian diarahkan dan ditekankan pada upaya untuk memberikan gambaran yang seobjektif dan se-detail mungkin mengenai keadaan yang sebenarnya dari objek studi (Prijana, dan Yanto, 2018:96). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen (Sugiyono, 2014:1).

Menurut Kriyantono (2014:196), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan cara berpikir induktif, yaitu cara berpikir yang berangkat dari hal-hal yang khusus (fakta empiris), menuju hal-hal yang umum (tataran konsep). Berdasarkan hal tersebut, peneliti berusaha memberikan gambaran secara deskriptif mengenai situasi dan peristiwa yang terjadi secara rinci dan

lebih mendalam. Dengan metode kualitatif, peneliti akan mendapatkan hasil berdasarkan bukti yang nyata. Data yang dikumpulkan berdasarkan gambar-gambar, kata-kata bukan merupakan angka-angka. Data tersebut dapat berasal dari naskah wawancara yang dilakukan, catatan dan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, ataupun dokumen resmi lainnya.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Deskriptif adalah suatu pendekatan dalam meneliti status kelompok manusia, obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2012:3). Jadi, pendekatan deskriptif kualitatif adalah suatu pendekatan yang menggambarkan keadaan suatu status fenomena yang terjadi dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan. Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan suatu subjek atau objek panel (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) kemudian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagai objek.

D. Operasionalisasi Konsep

Definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik (Sugiyono, 2012:31).

Tabel 3 Operasionalisasi Konsep

No.	Konsep	Dimensi	Aspek yang di gali
1.	Event Management	a) <i>Research</i>	<p>-Pengamatan untuk mengetahui kebutuhan atau keinginan publik.</p> <p>-Pengamatan permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan bisnis waralaba</p>
		b) <i>Design</i>	<p>-Proses penetapan ide, tujuan, tema dan konsep <i>event</i> IFBC 2022</p> <p>-Menentukan audiens, pesan, komunikasi, dan promosi <i>event</i> IFBC 2022</p>
		c) <i>Planning</i>	<p>-<i>Time</i> (waktu yang dimiliki untuk bertindak).</p> <p>-<i>Space</i> (tempat event akan diselenggarakan)</p> <p>-<i>Tempo</i> (ritme kerja yang berlangsung)</p>

			selama perencanaan hingga produksi)
		d) <i>Coordination</i>	-Melakukan koordinasi dengan panitia, peserta <i>event</i> , dan media agar sesuai dengan rencana.
		e) <i>Evaluation</i>	-Melakukan <i>review</i> terhadap <i>event</i> -Mengumpulkan pendapat peserta <i>event</i> mengenai <i>event</i> IFBC 2022
2.	Citra	a) Persepsi	-Pengetahuan peserta pameran mengenai <i>event</i> IFBC 2022
		b) Kognisi	-Keyakinan peserta pameran terhadap <i>event</i> IFBC 2022
		c) Motivasi	-Fasilitas yang diberikan pihak penyelenggara terhadap peserta pameran
		d) Sikap	-Pengalaman peserta pameran setelah mengikuti <i>event</i> IFBC 2022

E. Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian empiris, pengambilan sampel dianggap sebagai proses memilih atau menetapkan sampel (contoh). Secara konvensional, konsep sampel (contoh) mengacu pada bagian dari populasi. Akan tetapi, tujuan penelitian kualitatif bukanlah untuk menggambarkan karakteristik suatu populasi atau untuk menarik kesimpulan yang berlaku bagi suatu populasi, tetapi lebih berfokus kepada representasi terhadap fenomena sosial. Data atau informasi harus ditelusuri seluas-luasnya sesuai dengan keadaan yang ada. Hanya dengan demikian, peneliti mampu mendeskripsikan fenomena yang diteliti secara utuh (Burhan Bungin, 2012:53). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang memperhatikan aspek-aspek tertentu, seperti anggapan bahwa seseorang paling mengetahui apa yang kita harapkan. Hal terpenting dalam prosedur pengambilan sampel adalah bagaimana menentukan informan kunci (key informan) atau situasi sosial tertentu yang penuh dengan informasi. Pemilihan sampel dalam hal ini informan kunci atau situasi sosial lebih tepat dilakukan dengan sengaja atau bertujuan, yakni dengan *purposive sampling*.

Dalam penelitian ini, pemilihan informan penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan informan tidak secara acak tetapi menurut aspek dan kriteria tertentu seperti yang tertuang dalam Bungin (2012:54) diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Informan merupakan subjek yang telah lama dan intensif menyatu dengan kegiatan atau bidang kegiatan yang menjadi sasaran atau perhatian peneliti, dan hal ini biasanya ditandai dengan kemampuannya memberikan informasi tentang sesuatu yang diminta oleh peneliti.
2. Informan merupakan subjek yang masih terikat secara penuh/aktif terlibat dalam lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran atau perhatian peneliti.
3. Informan merupakan subjek yang memiliki waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.

4. Informan merupakan subjek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu.

Penentuan informan yang akan dijadikan sebagai sumber data dan informasi dalam penelitian ini adalah subjek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan yang akan di wawancarai dan diminta datanya, yaitu *Project Manager & Public Relations* PT Neo Expo Promosindo yang aktif dalam menyelenggarakan *event Info Franchise & Business Concept Expo 2022*. Berikut ini adalah data informan dalam penelitian ini:

Tabel 4 Data Informan

No.	Informan	Jabatan
1.	Veronica Linda (<i>Key Informan</i>)	<i>Project Manager</i> (PT Neo Expo Promosindo)
2.	Fredy Ferdianto (Informan Pendukung)	<i>Public Relations</i> (PT Neo Expo Promosindo)

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang diharapkan dapat mendukung keutuhan penelitian yang dilakukan. Metode-metode tersebut antara lain:

1. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Hardani, 2020:137). Menurut Nazir dalam (Hardani, 2020:138) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau

responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Menurut Sugiyono dalam (Hardani, 2020:150) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumentasi bersumber dari berbagai catatan, gambar, video, rekaman suara yang berguna untuk melengkapi data penelitian. Data diperoleh dari sumber literature berupa buku-buku referensi, artikel, atau tulisan yang dimuat di media massa, foto dan hal apa saja yang dilakukan PT Neo Expo Promosindo dalam menjalankan *event Info Franchise & Business Concept Expo 2022* yang dalam hal ini adalah *event management*.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Hardani, 2020:162). Dengan demikian, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari,

dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Hardani, 2020:162).

Analisis data menurut Miles dan Huberman (1992) dalam (Hardani, 2020:163) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Data dalam penelitian kualitatif umumnya berupa narasi deskriptif kualitatif. Tidak ada analisis data secara statistik dalam penelitian kualitatif. Analisisnya bersifat naratif kualitatif, mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan informasi. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Menurut riyanto (2003) (dalam Hardani, 2020:165) menyatakan bahwa reduksi data artinya data harus dirampingkan, dipilih mana yang penting, disederhanakan, dan diabstraksikan. Dengan begitu, dalam reduksi ada proses *living in* dan *living out*. Artinya data yang terpilih adalah *living in* dan data yang terbuang (tidak terpakai) adalah *living out*.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan. Dengan demikian, simpulan dalam

penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Simpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

H. Uji Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (Hardani, 2020:155). Triangulasi atau penggunaan berbagai sumber data dan informasi dengan memeriksa bukti dari berbagai sumber dan menggunakannya untuk membangun pembenaran yang koheren untuk satu tema penelitian. Denzin (2012) dalam (Indrawati, 2018:189) menuliskan bahwa triangulasi adalah gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurut Denzin, triangulasi sumber meliputi empat hal, yaitu: triangulasi metode, triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.

Penelitian ini menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber data yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Triangulasi Metode

Triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode

wawancara. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut (Indrawati, 2018:189).

2. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah triangulasi yang dilakukan untuk menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi, dan gambar atau foto (Indrawati, 2018:189).

Data dikategorikan absah apabila terdapat kesesuaian informasi antara informan yang satu dengan informan yang lainnya. Sedangkan teknik triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari metode wawancara dan dokumentasi. Data dikategorikan absah apabila antara data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi terjadi kesesuaian. Dalam penelitian ini, pembahasan akan mengambil data melalui metode triangulasi sumber dengan dua orang informan dari pengunjung event *Info Franchise Business Concept 2022*, yaitu sebagai berikut:

Tabel 5 Data Triangulasi Sumber

No.	Nama	Usia	Jabatan	Keterangan
1	Bramayuda Negara (<i>Triangulasi 1</i>)	37 Tahun	<i>Digital Marketing Manager</i> Ayam Gepuk Pak Gembus	Peserta Pameran IFBC 2022
2	Muhammad Andrianyah (<i>Triangulasi 2</i>)	38 Tahun	<i>Franchise Marketing Manager</i> PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Peserta Pameran IFBC 2022